

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 11 : RELASI MANUSIA DENGAN ALAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VII / D / 1 (Genap)
Alokasi Waktu : 9 JP (3 kali pertemuan @ 3 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang isu-isu lingkungan (pemanasan global, polusi, banjir) dari mata pelajaran IPA atau IPS.
- **Minat** : Peserta didik umumnya memiliki ketertarikan pada alam, hewan, dan isu-isu yang sedang tren di media sosial, termasuk kampanye lingkungan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di lingkungan yang secara langsung atau tidak langsung merasakan dampak dari perubahan lingkungan, baik di perkotaan (polusi) maupun di perdesaan (perubahan lahan).
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar-gambar yang kontras antara keindahan alam dan kerusakan lingkungan (misalnya, foto pertambangan dan tumpahan minyak) untuk memicu kesadaran.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi untuk mengeksplorasi berbagai pandangan dan penjelasan lisan untuk memahami konsep teologis tentang relasi manusia dan alam.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas analisis studi kasus (artikel berita) dan membuat sebuah produk nyata berupa komitmen atau janji untuk peduli terhadap alam.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami berbagai **MODEL RELASI MANUSIA DENGAN ALAM** (penguasa, penatalayan, mitra, partisipan) dan makna teologis manusia sebagai gambar Allah yang diberi mandat untuk "mengusahakan dan memelihara" (Kejadian 2:15).
 - **Prosedural**: Menganalisis artikel tentang kerusakan lingkungan, mengkritisi pandangan yang salah tentang eksploitasi alam, dan merumuskan komitmen pribadi untuk melestarikan alam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena isu krisis iklim dan kerusakan lingkungan adalah tantangan nyata yang akan dihadapi oleh generasi peserta didik. Pembelajaran ini membekali mereka dengan landasan iman untuk bersikap proaktif.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membahas konsep teologis yang memerlukan penafsiran mendalam (misalnya, arti "berkuasa") dan analisis kritis terhadap masalah sosial-

ekologis yang kompleks.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari identifikasi masalah (kerusakan alam akibat pandangan yang keliru), pendalaman berbagai model relasi, peneguhan kembali pada mandat Alkitab, hingga panggilan untuk bertindak nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari tanggung jawab sebagai ciptaan mulia untuk merawat ciptaan Tuhan lainnya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis secara kritis dampak dari berbagai pandangan dan tindakan manusia terhadap alam.
 - **Kreativitas:** Membuat karya berupa komitmen atau janji yang diekspresikan secara kreatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis artikel dan berbagi pandangan.
 - **Kemandirian:** Merumuskan komitmen pribadi yang lahir dari kesadaran diri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap kelestarian alam dan lingkungan hidup.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati tanggung jawab iman untuk memelihara alam sebagai wujud syukur atas ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis penyebab dan dampak kerusakan lingkungan dari berbagai sudut pandang, termasuk teologis dan sosial.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide untuk aksi peduli lingkungan yang sederhana namun bermakna.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama untuk menganalisis masalah lingkungan dan mencari solusi bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik berani mengambil sikap dan memulai tindakan pro-lingkungan dari diri sendiri.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami hubungan antara lingkungan yang sehat dengan kesehatan manusia.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengartikulasikan pandangan mereka tentang pentingnya kelestarian alam secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Menganalisis berbagai model relasi antara manusia dengan alam dan memahami konsep Alkitabiah tentang alam sebagai ciptaan Allah yang harus dihargai

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Memperkuat pemahaman tentang ekosistem, polusi, dan dampak perubahan iklim.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami bagaimana aktivitas ekonomi (pertambangan, industri) mempengaruhi lingkungan.
- **Bahasa Indonesia:** Melatih kemampuan menganalisis teks berita atau artikel tentang lingkungan.
- **Prakarya:** Merancang proyek daur ulang atau membuat poster kampanye lingkungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan berbagai pandangan dan **BENTUK-BENTUK RELASI ANTARA MANUSIA DENGAN ALAM**, serta menganalisis dampak dari pandangan yang eksploitatif. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjabarkan **RELASI IDEAL ANTARA MANUSIA DAN ALAM** sesuai dengan teks Alkitab (Kejadian 1:26-28 dan 2:15). (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mendaftarkan **TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM MEMELIHARA ALAM** dan membuat komitmen untuk proaktif melestarikan lingkungan. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Bumi Titipan Tuhan: Aku Penguasa atau Penjaga?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Dimulai dengan doa syukur untuk alam ciptaan, diakhiri dengan refleksi dan perumusan komitmen pribadi.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan contoh-contoh kerusakan lingkungan yang nyata di Indonesia (tumpahan minyak, deforestasi) untuk menghubungkan materi dengan realitas peserta didik.
 - **Joyful Learning:** Melalui kegiatan diskusi yang memicu ide, analisis gambar yang provokatif, dan pembuatan karya (poster komitmen) yang ekspresif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Analisis Gambar, Studi Kasus (Artikel), Ceramah Interaktif, Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar visual (kerusakan alam), dan artikel berita.
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu saat menganalisis gambar, dan berkolaborasi dalam kelompok saat menganalisis artikel dan model-model relasi.
- **Diferensiasi Produk:** Komitmen atau janji dapat dibuat dalam berbagai bentuk: tulisan naratif, puisi, poster, atau slogan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak peserta didik untuk mengobservasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk peka terhadap isu lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka.
- **Mitra Digital:** Menggunakan mesin pencari dan portal berita untuk menemukan artikel terbaru tentang isu lingkungan di Indonesia.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok.
 - Menempelkan gambar-gambar alam atau poster lingkungan untuk menciptakan atmosfer yang mendukung tema.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi tautan video dokumenter singkat (misalnya dari National Geographic, BBC) tentang dampak perubahan iklim.
 - Menggunakan platform presentasi untuk menampilkan gambar dan poin-poin diskusi.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun kesadaran bahwa setiap orang adalah bagian dari masalah sekaligus solusi bagi krisis lingkungan.
 - Mendorong sikap bertanggung jawab dan tidak saling menyalahkan, melainkan fokus pada apa yang bisa dilakukan.
 - Menghargai setiap ide dan aksi sekecil apapun untuk menjaga lingkungan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Portal berita (misalnya detikNews, Kompas.com) untuk mencari studi kasus kerusakan lingkungan, YouTube untuk video dokumenter.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Apa satu kebiasaan kecil yang bisa kita ubah untuk mengurangi sampah?" melalui grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Penugasan analisis artikel dikumpulkan melalui platform digital.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan PowerPoint atau Google Slides untuk menyajikan materi dan gambar.
- **Media Publikasi Digital:** Karya komitmen terbaik (poster) dapat dipublikasikan di media sosial sekolah untuk menginspirasi siswa lain.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : BAGAIMANA MANUSIA MEMANDANG ALAM?

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa syukur atas alam ciptaan, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan dua gambar: satu gambar pemandangan alam yang indah, dan satu lagi gambar tumpukan sampah atau hutan yang gundul. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat melihat kedua gambar ini? Menurut kalian, mengapa gambar kedua bisa terjadi?" (Meaningful)
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa cara kita memandang alam akan sangat menentukan cara kita memperlakukannya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu untuk memahami berbagai cara manusia memandang dan berhubungan dengan alam.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Pandangan:** Guru menjelaskan secara singkat tentang adanya pandangan yang keliru bahwa manusia berhak mengeksploitasi alam tanpa batas, yang salah satunya bersumber dari penafsiran Alkitab yang salah.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan **Empat Model Relasi Manusia dengan Alam** dari de Groot dan van den Born (berdasarkan buku teks):
 1. Manusia sebagai **Penguasa**
 2. Manusia sebagai **Penatalayan**
 3. Manusia sebagai **Mitra**
 4. Manusia sebagai **Partisipan/Bagian dari Alam**
 - Tugas: Jelaskan setiap model dan diskusikan dampak dari masing-masing model terhadap kelestarian lingkungan. (Bernalar Kritis)
- **Presentasi dan Penguatan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya. Guru memberikan penguatan dan menekankan pergeseran dari pandangan antroposentris (berpusat pada manusia) ke pandangan yang lebih holistik.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Untuk membantu pemahaman, guru bisa memberikan analogi sederhana untuk setiap model (misal: Penguasa seperti 'raja', Penatalayan seperti 'manajer', Mitra seperti 'sahabat', Partisipan seperti 'anggota keluarga').
 - **Konten:** Guru bisa menyediakan gambar-gambar aktivitas manusia (misal: menambang, menanam pohon, mendaur ulang, hidup menyatu dengan alam) dan meminta kelompok mencocokkannya dengan model relasi yang sesuai.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Selama ini, model relasi mana yang paling sering kamu praktikkan dalam hubunganmu dengan alam? Mengapa?" (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa cara pandang kita terhadap alam sangat mempengaruhi tindakan kita.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu berita online tentang kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : MANDAT TUHAN: MENGUSAHAKAN DAN MEMELIHARA
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan tugas tindak lanjut, "Berita kerusakan lingkungan apa yang kalian temukan?" Beberapa siswa diminta berbagi secara singkat.
- **Motivasi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Jika Tuhan yang menciptakan alam, apa sebenarnya perintah Tuhan kepada kita terkait alam?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mendalami mandat Alkitabiah tentang relasi manusia dan alam.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Pendalaman Alkitab:** Guru memimpin pembahasan mendalam tentang dua teks kunci:
 - **Kejadian 1:26-28:** Fokus pada kata "berkuasalah". Guru menjelaskan bahwa ini bukan berarti kekuasaan sewenang-wenang, melainkan tanggung jawab sebagai wakil atau gambar Allah yang bijaksana dan penuh kasih.
 - **Kejadian 2:15:** Fokus pada frasa "mengusahakan dan memelihara". Kata "mengusahakan" (Ibrani: *'abad*) berarti bekerja/melayani, dan "memelihara" (Ibrani: *shamar*) berarti menjaga/melindungi. Ini adalah mandat yang seimbang. (Meaningful)
- **Analisis Kasus:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis artikel tentang **Tumpahan Minyak di Pesisir Pulau Pari** yang ada di buku teks.
 - Pertanyaan panduan: Berdasarkan mandat di Kejadian 2:15, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan penyebab tumpahan minyak? Apa peran kita sebagai masyarakat? (Bernalar Kritis)
- **Diskusi Kelas:** Hasil analisis kelompok didiskusikan secara klasikal. Guru mengarahkan diskusi pada pentingnya tanggung jawab dan konsekuensi dari kelalaian.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang memiliki pemahaman lebih dapat diminta untuk menghubungkan kasus tersebut dengan salah satu dari empat model relasi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Bagaimana pemahaman baru tentang 'mengusahakan dan memelihara' ini mengubah caramu memandang sampah yang kamu hasilkan setiap hari?" (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa mandat Tuhan bagi manusia adalah menjadi penjaga (steward) yang bertanggung jawab, bukan penguasa yang merusak.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mulai memikirkan satu aksi nyata dan sederhana yang bisa mereka lakukan untuk "memelihara" lingkungan di rumah atau sekolah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : KOMITMENKU UNTUK BUMI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang sudah menemukan satu aksi sederhana untuk

memelihara lingkungan?" Beberapa siswa diminta berbagi idenya.

- **Motivasi:** Guru menayangkan puisi "Dalam kisah alam semesta..." dari buku teks dan meminta seorang siswa membacakannya dengan lantang. Guru bertanya, "Apa pesan puisi ini bagi kita?" (Joyful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah sesi untuk merumuskan aksi dan komitmen nyata.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Identifikasi Tanggung Jawab:** Secara klasikal, guru dan peserta didik membuat daftar **Tanggung Jawab Manusia Memelihara Alam** di papan tulis, dimulai dari hal-hal yang ada di buku (hemat energi, reboisasi, daur ulang, dll) hingga ide-ide dari peserta didik.
- **Merancang Komitmen:** Peserta didik bekerja secara individu untuk membuat sebuah "Surat Janji untuk Bumi" atau "Poster Komitmen".
 - Isi komitmen harus spesifik, terukur, dan bisa dilakukan oleh peserta didik. Contoh: "Mulai hari ini, aku berjanji akan membawa botol minum sendiri ke sekolah untuk mengurangi sampah plastik," atau "Aku berjanji akan mematikan lampu kamar saat tidak digunakan." (Kreativitas, Mandiri)
- **Galeri Komitmen:** Setelah selesai, setiap peserta didik menempelkan karyanya di dinding kelas. Peserta didik kemudian berkeliling untuk melihat karya teman-temannya (gallery walk).
- **Berbagi Komitmen:** Beberapa peserta didik secara sukarela diminta untuk membacakan komitmennya di depan kelas dan menjelaskan mengapa mereka memilih janji tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih format komitmen mereka: tulisan naratif, puisi, poster dengan gambar, atau bahkan video pendek jika memungkinkan.
 - **Proses:** Guru memberikan contoh-contoh kalimat komitmen untuk membantu siswa yang kesulitan merumuskan idenya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru mengajak semua peserta didik berdiri dan bersama-sama mengucapkan sebuah janji sederhana, "Kami, siswa kelas VII, berjanji untuk menjadi penjaga ciptaan Tuhan yang bertanggung jawab." (Mindful)
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa perubahan besar dimulai dari komitmen dan tindakan kecil yang dilakukan secara konsisten.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk benar-benar melaksanakan komitmen yang telah mereka buat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pertemuan 1):**
 - Menurutmu, siapa yang paling bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan?
 - Apa yang kamu ketahui tentang pemanasan global?

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa bedanya menjadi penatalayan dengan menjadi mitra alam?"

- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menganalisis model-model relasi dan studi kasus artikel.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menganalisis artikel berita tentang kerusakan lingkungan dan menjawab pertanyaan panduan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Surat Komitmen:** Dinilai berdasarkan orisinalitas, kespesifikan janji, kreativitas, dan kesesuaian dengan tema.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi:** Dinilai berdasarkan kejelasan argumen, kemampuan menjelaskan konsep, dan kerja sama tim.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman tentang konsep relasi manusia-alam dan mandat Alkitabiah.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

- Menurut Kejadian 2:15, dua tugas utama yang diberikan Allah kepada manusia di Taman Eden adalah...
 - Beranakcucu dan bertambah banyak
 - Berkuasa dan menaklukkan
 - Mengusahakan dan memelihara
 - Memberi nama dan menguasai
 - Makan buah dan bersenang-senang
- Pandangan yang menempatkan manusia sebagai pihak yang paling superior dan berhak melakukan apa saja terhadap alam disebut model relasi...
 - Kemitraan
 - Penatalayan
 - Partisipan
 - Penguasa
 - Persahabatan
- Tindakan menanam kembali hutan yang telah gundul disebut...
 - Reklamasi
 - Reboisasi
 - Urbanisasi
 - Erosi
 - Polusi
- Penafsiran yang benar dari mandat "berkuasalah" (Kejadian 1:28) dalam konteks iman Kristen adalah...
 - Kekuasaan untuk mengeksploitasi tanpa batas
 - Tanggung jawab untuk mengelola dengan bijaksana sebagai wakil Allah
 - Hak untuk menghancurkan spesies yang tidak berguna
 - Superioritas mutlak manusia atas ciptaan lain
 - Perintah untuk tidak peduli pada alam
- Membawa botol minum sendiri ke sekolah adalah contoh tindakan nyata untuk...
 - Menghemat energi

- b. Mengurangi polusi udara
- c. Mengurangi sampah plastik
- d. Mencegah banjir
- e. Melakukan reboisasi

Essay

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, mengapa pandangan bahwa manusia adalah "penguasa" alam dapat berbahaya bagi lingkungan!
2. Tuliskan tiga contoh tindakan konkret yang dapat kamu lakukan di rumah untuk memenuhi mandat Tuhan dalam "memelihara" alam!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.